



**MODUL****02****KEGIATAN INTELKAM****2 JP (90 Menit)**

	<b>PENGANTAR</b>
	<p>Modul ini membahas tentang siklus Intelijen, pola operasional Intelijen, penyelidikan, pengamanan dan penggalangan Intelijen keamanan Polri.</p> <p>Bertujuan agar peserta didik dapat memahami kegiatan intelijen.</p>


	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
	<p>Memahami kegiatan intelijen Keamanan.</p> <p><b>Indikator Hasil Belajar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan siklus Intelijen;</li> <li>2. Menjelaskan pola operasi intelijen keamanan (STO dan MTO);</li> <li>3. Menjelaskan penyelidikan intelijen keamanan Polri;</li> <li>4. Menjelaskan pengamanan intelijen keamanan Polri;</li> <li>5. Menjelaskan penggalangan intelijen keamanan Polri.</li> </ol>


	<b>MATERI PELAJARAN</b>
	<p><b>Pokok Bahasan:</b></p> <p>Kegiatan Intelkam.</p> <p><b>Subpokok Bahasan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siklus intelijen;</li> <li>2. Pola operasi intelijen keamanan (STO dan MTO);</li> <li>3. Penyelidikan intelijen keamanan Polri;</li> <li>4. Pengamanan intelijen keamanan Polri;</li> <li>5. Penggalangan intelijen keamanan Polri.</li> </ol>


	<p><b>METODE PEMBELAJARAN</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Metode ceramah</b> Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang kegiatan intelijen.</li> <li><b>2. Metode Tanya jawab</b> Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.</li> <li><b>3. Metode Penugasan</b> Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.</li> </ol>


	<p><b>ALAT /MEDIAL, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Alat/media:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>White board;</i></li> <li>b. Laptop;</li> <li>c. LCD;</li> <li>d. <i>Laser pointer;</i></li> <li>e. Blanko laporan.</li> </ol> </li> <li><b>2. Bahan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Kertas Flipchart;</i></li> <li>b. Spidol.</li> </ol> </li> <li><b>3. Sumber belajar:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen Operasional Intelijen Keamanan Polri Skep KaPolri Nomor: 23/VI/2010, Tanggal 2 Juni 2010;</li> <li>b. Panduan teknis atas Perkapbik No.1 Tahun 2013 tentang penyelidikan Intelijen Polri;</li> <li>c. Panduan teknis atas Perkapbik No.2 Tahun 2013 tentang pengamanan Intelijen Polri;</li> <li>d. Panduan teknis atas Perkabik Polri Nomor 3 Tahun 2013 tentang penggalangan Intelijen Polri;</li> <li>e. Panduan teknis atas Perkabik Polri Nomor 2 Tahun 2012 tentang produk Intelijen dilingkungan Intelijen keamanan Polri dan perubahannya (Perkabaintelkam Polri Nomor 4 Tahun</li> </ol> </li> </ol>

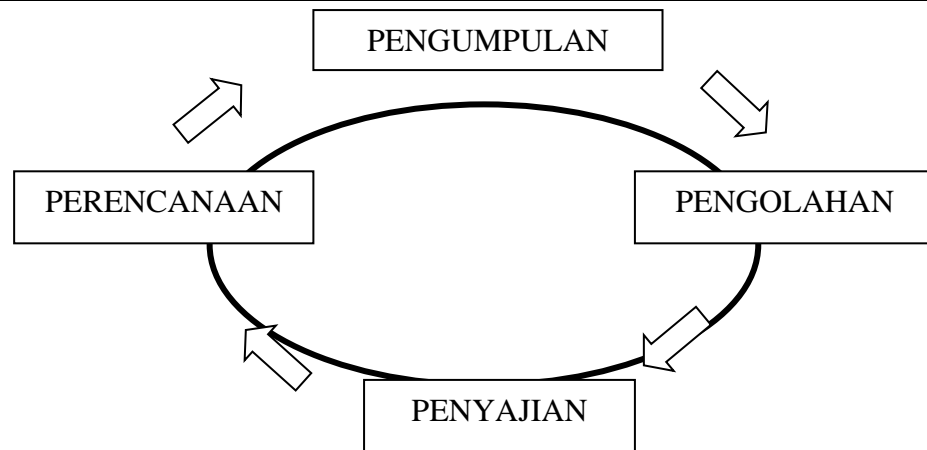
	2013); f. Pedoman Intelijen Keamanan di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia No.Pol: Skep/37/I/2005 Tanggal 31 Januari 2005;
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p><b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p>
	<p><b>1. Tahap awal : 10 menit</b></p> <p>Peserta didik melaksanakan refleksi yang ditugaskan oleh pendidik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik melaksanakan refleksi yang ditugaskan oleh pendidik;</li> <li>b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan;</li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada modul ini.</li> </ol> <p><b>2. Tahap inti : 70 menit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik menyampaikan materi tentang kegiatan intelijen;</li> <li>b. Peserta didik memperhatikan/menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap penting;</li> <li>c. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan;</li> <li>d. Pendidik menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</li> </ol> <p><b>3. Tahap akhir: 10 menit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan materi Pendidik memberikan ulasan dan penguatan materi serta mengaitkan dengan pelaksanaan tugas.</li> <li>b. Pengecekan penguasaan materi Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.</li> <li>c. Penugasan Pendidik menugaskan peserta didik untuk meresume materi yang telah diberikan.</li> </ol>

	<p><b>TAGIHAN/TUGAS</b></p>
	<p>Peserta didik mengumpulkan hasil resume tentang materi yang telah disampaikan.</p>

	<p><b>LEMBAR KEGIATAN</b></p>
	<p>Pendidik menugaskan kepada peserta didik untuk meresume materi yang telah disampaikan.</p>

	<b>BAHAN BACAAN</b>
	<h2 style="margin: 0;">KEGIATAN INTELIJEN</h2> <p><b>1. Siklus intelijen</b></p> <p>Kegiatan Intelijen dilaksanakan dengan tahapan yang disebut Siklus Intelijen yang merupakan urutan tindakan atau tahap-tahap yang ditempuh oleh organisasi intelijen untuk melaksanakan kegiatan intelijen, dimana setelah langkah akhir selalu kembali kepada langkah awal. Tahapan tersebut bergulir terus menerus menjadi sebuah siklus, seluruh kegiatan dalam siklus intelijen dikelompokkan dalam 4 tahap yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap perencanaan <p>Tahap ini merupakan kegiatan persiapan sebelum melakukan kegiatan intelijen yang meliputi penentuan sasaran, perencanaan taktik dan teknik kegiatan serta administrasi yang diperlukan. Kegiatan perencanaan ini dituangkan dalam bentuk rencana kegiatan intelijen (Rengiat, Renpam, Rengal).</p> </li> <li>b. Tahap pengumpulan <p>Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan intelijen dimana jika fokus kegiatan penyelidikan maka dilakukan berdasarkan rangas/bargas yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dimana pelaksana mencari dan mengumpulkan bahan bahan keterangan atau sumber - sumber bahan keterangan sesuai dengan perintah atau permintaan. Pengumpulan bahan keterangan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, baik bersifat terbuka maupun tertutup dan dengan menggunakan taktik dan teknik penyelidikan sesuai kondisi sasarannya.</p> </li> <li>c. Tahap pengolahan <p>Tahap ini meliputi kegiatan pencatatan, penilaian, penafsiran dan penyimpulan hasil-hasil pelaksanaan tugas pada kegiatan pada tahap pengumpulan data, fakta dan informasi yang hasilnya dituangkan dalam bentuk produk intelijen yang mengandung fakta-fakta, analisa, prediksi dan rekomendasi sebagai saran dan masukan kepada pimpinan dalam penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan.</p> </li> </ol>

**(Siklus Intelijen)**

## 2. Pola Operasional Intelijen (STO dan MTO)

Pola operasional Intelijen terdiri dari:

### a. *Service Type of Operation (STO)*

Pada *Service Type of Operation (STO)*, pelaksanaan kegiatan intelijen merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh organisasi intelijen berdasarkan UKK/renpulkaket/rengiathar. Biasanya diarahkan pada pengumpulan bahan keterangan, dapat melalui:

- 1) Jalur formal struktural, yang meliputi: Jalur kesatuan, baik kesatuan bawah ke kesatuan atas maupun dari kesatuan atas ke kesatuan bawah.
- 2) Sumber terbuka dan tertutup, yang meliputi:
  - a) Jaringan diatas permukaan;
  - b) Jaringan dibawah permukaan.
- 3) Jalur koordinasi Intelijen, yang meliputi unsur-unsur Intelijen dan instansi-instansi pemerintah tertentu yang dapat bermanfaat untuk pertukaran informasi dan usaha konsultan terhadap suatu sasaran.

### b. *Mission Type of Operation (MTO)*

Pada *Mission Type of Operation (MTO)*, pelaksanaan kegiatan intelijen dilakukan dengan misi tertentu atau operasi intelijen, berdasarkan pada TO atau renops yang telah disusun. Dalam hal ini dilaksanakan oleh Unit Operasional Intelijen. Pelaksanaan kegiatan Intelijen dengan MTO harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pola dasar pelaksanaan operasional unit Intelijen terdiri dari 7 (tujuh) langkah (managemen/pola tujuh langkah) dengan urutan sebagai berikut:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penalaran TO/UUK;</li> <li>b) Analisa tugas dan sasaran (produk yang dibuat adalah Perencanaan Tugas);</li> <li>c) Pembagian tugas dan sasaran (produk yang dibuat adalah Penjabaran Tugas/bargas);</li> <li>d) Persiapan Pelaksanaan/<i>briefing</i>;</li> <li>e) Pelaksanaan Kegiatan;</li> <li>f) <i>De Briefing</i>;</li> <li>g) Pelaporan.</li> </ul> <p>2) Pelaksanaan Operasional melalui koordinasi Unit Operasional Intelijen secara vertikal.</p> <p><b>3. Penyelidikan Intelijen Kepolisian</b></p> <p>Penyelidikan Intelijen Kepolisian adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian integral dari fungsi Intelijen Polri. Kegiatan ini meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah dalam rangka mencari dan mengumpulkan informasi/bahan keterangan di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan (IPOLEKSOSBUDKAM), selanjutnya diolah dan disajikan kepada pimpinan guna menentukan kebijakan.</p> <p>a. Prinsip-prinsip Penyelidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) kerahasiaan/<i>clandestine</i>, yaitu penyelidikan dilakukan secara tertutup dan hanya diketahui oleh orang tertentu atau yang bersangkutan saja;</li> <li>2) ketelitian, yaitu penyelidikan dilakukan secara cermat dan seksama;</li> <li>3) kedisiplinan, yaitu penyelidikan dilakukan dengan dilandasi oleh kesadaran terhadap semua peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan dalam rencana tugas;</li> <li>4) keamanan, yaitu penyelidikan dilakukan secara berhati-hati;</li> <li>5) keberanian, yaitu penyelidikan dilakukan dengan hati yang mantap dan rasa percaya diri dalam menghadapi kesulitan;</li> <li>6) Mengutamakan sumber informasi di sasaran utama (primer) secara langsung dan hindari sumber informasi kedua (sekunder).</li> </ul> <p>b. Teknik penyelidikan</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Dalam rangka mencari dan mengumpulkan bahan keterangan (Baket)/informasi, petugas Intelijen menggunakan berbagai teknik penyelidikan, diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyelidikan bersifat terbuka.       <p>Kegiatan penyelidikan terbuka mengutamakan sumber-sumber terbuka yang tersedia secara berencana dan terarah. Teknik ini antara lain dilakukan dengan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Penelitian (<i>research</i>)           <p>Penelitian adalah cara menghimpun data tentang suatu hal yakni dilakukan dengan mempelajari kepustakaan, pemberitaan-pemberitaan umum, baik yang bersumber dari surat kabar, majalah-majalah, bacaan-bacaan atau tulisan-tulisan atau gambar-gambar dari dalam maupun luar negeri serta hasil pendengaran melalui siaran-siaran radio dan televisi.</p> </li> <li>b) Wawancara (<i>interview</i>).           <p>Wawancara adalah cara mendapatkan keterangan melalui pembicaraan dan tanya jawab langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan bernilai intelijen yang telah disiapkan kepada sasaran. Dalam wawancara pihak yang ditanya pada umumnya menyadari bahwa sedang berhadapan dengan orang yang sedang mencari keterangan/informasi. Orang yang diwawancarai bebas dalam memberikan jawaban, tanpa tekanan atau paksaan. Sasaran wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Orang;</li> <li>(2) Misi Strategis yang melekat pada sasaran;</li> <li>(3) Biodata dan Identitas;</li> <li>(4) Anteseden atau latar belakang riwayat hidup sumber informasi;</li> <li>(5) Segala kemungkinan lain yang disesuaikan dengan tujuan wawancara.</li> </ol> </li> <li>c) Interogasi           <p>Suatu cara mendapatkan atau mengumpulkan bahan keterangan melalui pembicaraan dan tanya jawab langsung yang dikontrol oleh sipenanya, yang ditanya biasanya menyadari bahwa dia sedang diinterogasi dan berada dibawah penguasaan pihak interogator. Sasaran interogasi</p> </li> </ol> </li> </ol>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



	<p>adalah orang dengan kategori sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Sumber baket;</li> <li>(2) Orang yang memiliki nilai/status strategis;</li> <li>(3) Mempunyai informasi rahasia;</li> <li>(4) Mampu mengungkap jaringan;</li> <li>(5) Mengetahui modus dan keterlibatannya.</li> </ol> <p>2) Penyelidikan bersifat tertutup</p> <p>Penyelidikan secara tertutup dilakukan tanpa diketahui oleh sasaran, untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang tidak mungkin diperoleh dengan penyelidikan cara-cara terbuka. Cara tertutup memerlukan keahlian dan keterampilan dalam pelaksanaannya, cara ini biasanya dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengamatan dan penggambaran (<i>Observation and discribing</i>).        Pengamatan dan penggambaran adalah suatu kewaspadaan seseorang terhadap keadaan sekitarnya dengan menggunakan panca indera secara sempurna dan disertai perhatian dan pemikiran yang baik dan fokus pada pengamatan.        Sasaran pengamatan: Orang/manusia, Benda, Tempat, Kejadian. Penggambaran adalah menuangkan kembali hasil pengamatan kedalam bentuk laporan, dilengkapi foto gambar, film dan visual tentang keadaan sasaran yang diamati, sehingga pada saat pembuatan laporan dapat mengenal kembali apa yang telah diamati.</li> <li>b) Wawancara terselubung (<i>Eliciting</i>).        Wawancara terselubung adalah teknik pengumpulan bahan keterangan dengan cara mewawancarai sumber secara terselubung, di mana pewawancara tidak menanyakan sumber langsung pada masalah yang sedang diselidiki, sehingga sumber tanpa disadarinya telah memberikan informasi yang dikehendaki petugas intelijen. Agar dapat melakukan <i>eliciting</i> dengan baik, petugas menggunakan penyamaran (<i>cover</i>) baik identitas, kegiatan, pekerjaan dan tujuannya.</li> <li>c) Penjejakan (<i>Surveillance</i>)        Penjejakan adalah segala usaha, pekerjaan dan</li> </ol>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>kegiatan (UPK) untuk mendapatkan bahan keterangan dengan mengikuti atau memperhatikan jejak dari sasaran, atau apa yang dilakukan oleh sasaran. Cara ini dilakukan secara fisik yaitu orang terhadap orang, dapat pula dilaksanakan secara teknis yaitu dibantu dengan alat elektronik atau menggunakan alat-alat elektronik (alsus intel) sepenuhnya guna mendapatkan bahan keterangan mengenai identitas dan kegiatan dari sasaran.</p> <p>d) Pembuntutan (<i>tailing</i>)</p> <p>Pembuntutan (<i>tailing</i>) adalah suatu cara mendapat bahan keterangan dengan langsung mengikuti/memperhatikan sasaran, termasuk apa yang sedang dilakukannya tanpa diketahui oleh sasaran.</p> <p>e) Penyusupan (<i>Penetration</i>)</p> <p>Penyusupan (<i>Penetration</i>) adalah satu teknik pengumpulan bahan keterangan dengan cara menyusupkan jaringan penyelidik baik anggota sendiri (agen organik) ataupun jaringan terbina (agen non organik) ke dalam tubuh/kalangan/kelompok/lingkungan sasaran, untuk memperoleh pengetahuan yang jelas dan tepat serta mutakhir mengenai seluk beluk sasaran.</p> <p>f) Penyadapan (<i>Taping</i>)</p> <p>Penyadapan (<i>Taping</i>) adalah usaha untuk mendapatkan bahan keterangan melalui sistem komunikasi pihak lawan/sasaran atau pihak lain, tanpa memutuskan komunikasi yang sedang dilakukan oleh sasaran. Baket yang dicari/dikumpulkan hanya isi komunikasi sasaran dengan sasaran lainnya.</p> <p>g) Penyurupan (<i>Surreption Entry</i>)</p> <p>Penyurupan (<i>Surreption Entry</i>) adalah teknik mengumpulkan bahan keterangan dengan cara memasuki sesuatu tempat/ruangan/rumah/bangunan gedung tanpa diketahui sasaran atau orang lain, kemudian melakukan penggeledahan untuk mendapatkan dokumen/surat/bukti lainnya kemudian dilaksanakan kegiatan penyadapan dan akhirnya meninggalkan tempat/ruangan/rumah/bangunan gedung tanpa bekas.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>c. Taktik penyelidikan</p> <p>Taktik penyelidikan adalah kemampuan dalam bentuk kegiatan yang melahirkan aspek hidup berupa kiat-kiat dinamis atau berkembang dari proses teknik penyelidikan dengan menonjolkan kemampuan seni peran terlatih atau talenta/bakat yang dimiliki penyelidik guna menyempurnakan proses pencapaian tujuan. Taktik penyelidikan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyamaran (<i>Cover</i>) <p>Penyamaran atau <i>cover</i> adalah taktik penyelidikan untuk memperoleh bahan keterangan tertentu dengan menyamarkan kegiatan dan misi melalui penyamaran identitas (<i>Cover Name</i>), pekerjaan (<i>Cover Job</i>), cerita karangan (<i>Cover Story</i>) maupun penyamaran secara fisik (<i>Cover Phisic</i>) seperti cara berpakaian, penampilan tubuh/wajah, rambut dan lain-lain, sehingga pihak lain atau lawan tidak bisa mengenali petugas penyelidik dan kegiatannya.</p> </li> <li>2) Penyesatan (<i>Deception</i>) <p>Penyesatan (<i>Deception</i>) adalah taktik penyelidikan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan tertentu dengan melakukan kegiatan yang lain untuk mengecoh pihak lain/lawan dan menyamarkan kegiatan yang sesungguhnya, sehingga pihak lain/lawan tidak mengenali kegiatan/misi Intelijen yang sesungguhnya. Penyesatan bisa dilakukan dengan kata/sandi dan gerakan tertentu.</p> </li> </ol> <p><b>4. Pengamanan intelijen Keamanan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengamanan Intelijen <p>Kegiatan pengamanan intelijen merupakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan tertutup untuk mencegah dan menangkal serta menemukan jejak, menggagalkan usaha-usaha, pekerjaan dan kegiatan pihak lain/oposisi dalam melakukan sabotase, spionase/pencurian bahan keterangan yang dapat mengancam perikehidupan masyarakat dan pelaksana pembangunan nasional.</p> </li> <li>b. Prinsip-prinsip pengamanan Intelijen <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kerahasiaan/<i>clandestine</i>, yaitu pengamanan dilakukan secara tertutup dan hanya diketahui oleh orang tertentu atau yang bersangkutan saja;</li> </ol> </li> </ol>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Ketelitian, yaitu pengamanan dilakukan secara cermat dan saksama;</li> <li>3) Kedisiplinan, yaitu pengamanan dilakukan dengan dilandasi oleh kesadaran terhadap semua peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan;</li> <li>4) Keamanan, yaitu pengamanan dilakukan secara berhati-hati;</li> <li>5) Keberanian, yaitu pengamanan dilakukan dengan hati yang mantap dan rasa percaya diri dalam menghadapi kesulitan;</li> <li>6) Mengutamakan sumber informasi di sasaran utama (primer) secara langsung dan hindari sumber informasi kedua (sekunder).</li> </ol> <p>c. Sasaran pengamanan Intelijen Polri meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orang/personel;</li> <li>2) Benda/material/instalasi /tempat/lokasi;</li> <li>3) Kegiatan;</li> <li>4) Bahan keterangan/informasi.</li> </ol> <p>d. pelaksanaan pengamanan intelijen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengamanan administrasi Pengamanan administrasi sebagaimana yang merupakan pengamanan melalui pelayanan administrasi intelijen</li> <li>2) Pengamanan operasional Pengamanan operasional sebagaimana yang merupakan pengamanan yang dilakukan melalui tahap-tahap, taktik dan teknik operasional pengamanan intelijen.</li> </ol> <p><b>5. Penggalangan intelijen Keamanan.</b></p> <p>a. Arti Penggalangan Adalah semua usaha, kegiatan, pekerjaan, tindakan yang dilakukan secara berencana dan terarah oleh sarana-sarana intelijen Polri untuk membuat atau mengubah situasi dan kondisi tertentu dalam masyarakat/pihak sasaran yang menguntungkan bagi pelaksanaan tugas pokok Polri.</p> <p>b. Prinsip-prinsip penggalangan intelijen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kerahasiaan/<i>clandestine</i>, yaitu penggalangan dilakukan secara tertutup dan hanya diketahui oleh orang tertentu</li> </ol>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------


	<p>atau yang bersangkutan saja;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Ketelitian, yaitu penggalangan dilakukan secara cermat dan seksama;</li> <li>3) Kedisiplinan, yaitu penggalangan dilakukan dengan dilandasi oleh kesadaran terhadap semua peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan;</li> <li>4) Keamanan, yaitu penggalangan dilakukan secara berhati-hati;</li> <li>5) Keberanian, yaitu penggalangan dilakukan dengan hati yang mantap dan rasa percaya diri dalam menghadapi kesulitan;</li> <li>6) Mengutamakan sumber informasi di sasaran utama (primer) secara langsung dan hindari sumber informasi kedua (sekunder).</li> </ol> <p>c. Sasaran Penggalangan Intelijen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Individu Individu selaku tokoh informal yakni orang perorangan yang mempunyai pengaruh dan peranan tertentu dalam suatu kelompok masyarakat tertentu di daerah tertentu yang dalam kegiatannya berpengaruh terhadap stabilitas kamtibmas.</li> <li>2) Masyarakat       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Masyarakat umum yang mendukung maupun tidak mendukung terciptanya stabilitas keamanan;</li> <li>b) Masyarakat tertentu yaitu golongan atau kelompok tertentu yang dilihat dari kegiatan, status, profesi maupun pengaruhnya dapat diidentifikasi sebagai golongan atau kelompok tertentu dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan negara, yang memiliki potensi terhadap terciptanya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.</li> </ol> </li> </ol> <p>d. Tahapan penggalangan</p> <p>Pelaksanaan penggalangan dilakukan melalui tahap-tahap berikut: penyusupan, pencerai beraian, penginekaran, pengarahan, pengusut kesetiaan, penggeseran dan penggabungan.</p> <p>e. Pola Penggalangan</p> <p>Pola kegiatan penggalangan yang sesuai dengan sifatnya sebagai operasi intelijen terdiri dari:</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>1) Konstruktif persuasif</p> <p>Mendorong agar sasaran supaya berpikir sendiri (<i>let them think</i>), dimana sasaran langsung dirangsang dengan fakta dan data yang telah disusun secara terarah.</p> <p>Sasaran mengambil suatu keputusan sendiri (<i>let them decide</i>) dengan cara melemparkan berbagai macam problema kepada sasaran, sehingga sasaran dapat membuat keputusan sendiri sesuai dengan keinginan penggalang. Contoh:</p> <p>Penggalangan yang dilakukan terhadap masyarakat agar mendukung kebijakan pemerintah sehingga tidak terjadi gangguan kamtibmas Melalui spanduk, pamflet atau media massa dan elektronik. Seperti misalnya menyampaikan pesan akibat negatif penyalahgunaan narkoba.</p> <p>2) Destruktif</p> <p>Mendorong dan mengarahkan agar sasaran saling menghancurkan (<i>let them fight</i>), dimana masing-masing pihak diprovokasi untuk saling mengadu kekuatan dan saling menghancurkan satu dengan yang lainnya. Contoh:</p> <p>Penggalangan yang dilakukan terhadap kelompok/sindikatan kejahatan dengan memecah belah antar anggota kelompok sehingga kekuatan lawan menjadi lemah.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## RANGKUMAN

1. Pengertian siklus intelijen adalah urutan tindakan atau tahap-tahap yang ditempuh oleh organisasi intelijen dalam rangka melaksanakan kegiatan dimana setelah langkah akhir selalu kembali kepada langkah awal dari mana kegiatan intelijen dimulai dan selalu berulang-ulang (repullahji).
2. Pola Operasi Intelijen dibagi menjadi dua yaitu STO dan MTO.
3. Penyelidikan Intelijen Kepolisian adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian integral dari fungsi Intelijen Polri. Kegiatan ini meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah dalam rangka mencari dan mengumpulkan informasi/bahan keterangan di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan (ipoleksosbudkam), selanjutnya diolah dan disajikan kepada pimpinan guna menentukan kebijakan.
4. Pengamanan intelijen merupakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan tertutup untuk mencegah dan menangkal serta menemukan jejak, menggagalkan usaha-usaha, pekerjaan dan kegiatan pihak lain/oposisi dalam melakukan sabotase, spionase/pencurian bahan keterangan yang dapat mengancam perikehidupan masyarakat dan pelaksana pembangunan nasional.
5. Penggalangan adalah semua usaha kegiatan pekerjaan, tindakan yang dilakukan secara berencana dan terarah oleh sarana-sarana intelijen Poiri untuk membuat atau mengubah situasi dan kondisi tertentu dalam masyarakat/pihak sasaran yang menguntungkan bagi pelaksanaan tugas pokok Polri.

	<b>LATIHAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jelaskan siklus intelijen!</li><li>2. Jelaskan pola operasi intelijen keamanan!</li><li>3. Jelaskan penyelidikan intelijen keamanan Polri!</li><li>4. Jelaskan pengamanan intelijen keamanan Polri!</li><li>5. Jelaskan penggalangan intelijen keamanan Polri!</li></ol>